



PENGARUH EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KELAS TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS X SMA NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Melda sari, Riski Baroroh, Rajab Ansari

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh efektivitas pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar peserta didik pada kelas X di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2026–2027. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 36 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, sementara analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan kelas berhubungan positif dan signifikan dengan disiplin belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,714 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien korelasi tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Di samping itu, nilai r hitung sebesar 0,714 lebih tinggi daripada nilai r tabel sebesar 0,339 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 34, sehingga hipotesis alternatif diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efektivitas pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar peserta didik.

Kata Kunci: Efektivitas Pengelolaan Kelas, Disiplin Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan masyarakat dan negara. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan, tetapi juga

oleh bagaimana proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Dalam hal ini, pengelolaan kelas yang efektif menjadi salah satu faktor yang turut menentukan kualitas kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kelas tidak

*Correspondence Address : riski.baroroh@um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v13i9.2026. 2465-2472

© 2026UM-Tapsel Press

sebatas mengatur kondisi fisik ruang belajar, seperti tempat duduk dan kebersihan kelas. Di dalamnya juga terdapat upaya mengelola interaksi sosial serta membangun suasana emosional yang positif antara guru dan peserta didik. Lingkungan belajar yang tertata dan kondusif dapat mendorong munculnya motivasi serta kedisiplinan belajar peserta didik, yang selanjutnya dapat mendukung pencapaian akademik mereka.

Pentingnya pengelolaan kelas juga tercermin dalam berbagai kebijakan pendidikan yang ditetapkan pemerintah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan pentingnya penyelenggaraan pendidikan dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik (Indonesia, 2003). Upaya menciptakan kondisi tersebut dapat dilakukan melalui pengelolaan kelas yang tepat. Ketika kelas dikelola dengan baik, proses pembelajaran diharapkan berlangsung secara lebih terarah dan mampu membentuk kebiasaan belajar yang disiplin pada diri peserta didik.

Hal yang sama ditegaskan dalam, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah juga menekankan pentingnya pengelolaan kelas yang baik dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Guru memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut melalui pengelolaan kelas yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Artinya, pengelolaan kelas bukan sekadar kegiatan untuk menjaga ketertiban, melainkan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran dan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Pengelolaan kelas yang efektif juga dapat memperkuat hubungan

positif antara guru dan peserta didik. Hubungan yang dibangun melalui komunikasi yang baik, sikap saling menghargai, serta perhatian terhadap kebutuhan peserta didik dapat menumbuhkan rasa percaya di dalam kelas. Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar terbentuknya disiplin belajar. Peserta didik yang merasa dihargai dan mendapat perhatian dari guru cenderung lebih terdorong untuk mengikuti aturan dan terlibat secara tertib dalam kegiatan pembelajaran (Banyal dkk, 2025). Jadi, pengelolaan kelas tidak hanya berkaitan dengan penerapan aturan. Aspek hubungan sosial antara guru dan peserta didik juga memiliki peran yang penting.

Selain mendukung disiplin belajar, pengelolaan kelas yang efektif dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dalam membangun interaksi yang sehat di antara peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan kerja sama, komunikasi, penyelesaian konflik, dan interaksi kelompok, peserta didik dapat belajar mengelola perilaku serta emosinya dengan lebih baik. Suasana kelas yang positif pada akhirnya dapat mendorong terbentuknya sikap disiplin dan kemampuan berinteraksi secara konstruktif. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang baik memberikan manfaat yang lebih luas, bukan hanya terhadap disiplin belajar, tetapi juga terhadap perkembangan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Sejumlah penelitian telah memperlihatkan adanya keterkaitan antara pengelolaan kelas dengan disiplin belajar peserta didik. Pengelolaan kelas yang dilakukan secara tepat dapat memberikan kontribusi terhadap terbentuknya kebiasaan belajar yang lebih disiplin. Ketika peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan

pembelajaran dan pengelolaan kelas, mereka cenderung memiliki motivasi yang lebih baik untuk mengikuti proses belajar. Keterlibatan tersebut juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan aturan yang berlaku di kelas. Temuan berbagai penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tertib dan mendukung, sehingga disiplin belajar peserta didik dapat berkembang dengan lebih baik.

Gambaran tersebut juga terlihat dari hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan, khususnya pada peserta didik kelas XI. Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran, masih ditemukan berbagai bentuk perilaku yang menunjukkan bahwa disiplin belajar peserta didik belum optimal. Beberapa peserta didik terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman ketika pembelajaran berlangsung, dan belum menunjukkan keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar. Situasi ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih belum memiliki kesadaran yang kuat untuk terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut tidak hanya terlihat dari perilaku peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Masih terdapat peserta didik yang datang terlambat ke kelas dan belum mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Suasana pembelajaran pada beberapa kesempatan juga kurang kondusif karena adanya peserta didik yang keluar masuk kelas tanpa alasan atau izin yang jelas. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab dan kepatuhan terhadap aturan belajar masih perlu ditingkatkan.

Apabila kondisi seperti ini tidak mendapat perhatian yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan kurang optimal. Waktu belajar dapat terganggu, konsentrasi peserta didik menurun, dan tujuan pembelajaran menjadi lebih sulit dicapai. Karena itu, diperlukan pengelolaan kelas yang mampu menciptakan suasana belajar yang tertib, nyaman, dan mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya. Pengelolaan kelas yang efektif diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru pada dasarnya telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang tertib dan mendukung kegiatan belajar. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala. Variasi metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya beragam, pemanfaatan media pembelajaran masih belum optimal, dan pengelolaan interaksi antara guru dengan peserta didik maupun antarpeserta didik masih perlu ditingkatkan. Keadaan tersebut dapat membuat sebagian peserta didik kurang tertarik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, beberapa peserta didik cenderung pasif dan kurang menunjukkan keterlibatan yang optimal selama kegiatan belajar berlangsung. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang belum efektif dapat berkaitan dengan rendahnya disiplin belajar peserta didik.

Melihat kondisi tersebut, pengelolaan kelas menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan disiplin belajar. Kelas yang dikelola dengan baik diharapkan mampu menciptakan suasana

pembelajaran yang lebih tertib, aktif, dan kondusif, sehingga peserta didik terdorong untuk mengikuti kegiatan belajar dengan lebih bertanggung jawab. Atas dasar permasalahan dan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Kelas terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2026-2027."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis pengaruh efektivitas pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang berlokasi di Jalan Melati No. 90, Ujung Padang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, selama tiga bulan pada Tahun Pelajaran 2026/2027.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan yang berjumlah 215 peserta didik terbagi dalam enam kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* sehingga diperoleh kelas X-3 sebagai sampel penelitian dengan jumlah 36 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu efektivitas pengelolaan kelas variabel bebas (X) dan disiplin belajar peserta didik variabel terikat (Y). Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan menggunakan skala Likert tiga pilihan jawaban, yaitu Ya, Kadang-kadang, dan Tidak. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpulan data.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas pengelolaan kelas serta disiplin belajar peserta didik. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* Pearson untuk melihat hubungan antara variabel efektivitas pengelolaan kelas dan disiplin belajar. Setelah itu, dilakukan pengujian signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis terhadap variabel efektivitas pengelolaan kelas (X) dan disiplin belajar (Y), Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran angket kepada peserta didik SMA Negeri 5 Padangsidimpuan dengan jumlah responden sebanyak 36 orang.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian, data yang diperoleh disajikan sebagai berikut Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik di Kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2026-2027.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan kelas dan disiplin belajar peserta didik diklasifikasikan dalam kategori cukup sampai dengan baik. Hal tersebut mengungkapkan bahwa efektivitas pengelolaan kelas dan disiplin belajar peserta didik di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan tergolong baik.

Tabel 1 Hasil Uji Korelasi Product Moment
Correlations

	Efektivitas Pengelolaan Kelas	Disiplin Belajar
Pearson Correlation	1	.714**
Sig. (2-tailed)		.000
Sum of Squares and Cross- products	1090.000	679.000
Covariance	31.143	19.400
N	36	36
Pearson Correlation	.714**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
Sum of Squares and Cross- products	679.000	830.000
Covariance	19.400	23.714
N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *korelasi product moment* menunjukkan bahwa variabel efektivitas pengelolaan kelas dan disiplin belajar memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,714 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas pengelolaan kelas dengan disiplin belajar peserta didik.

Selanjutnya, nilai r hitung sebesar 0,714 dibandingkan dengan r tabel. Dengan jumlah sampel sebanyak 36 peserta didik, diperoleh $df = N - 2 = 36 - 2 = 34$. Pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,339. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,714 lebih besar daripada r tabel sebesar 0,339. Berdasarkan hasil tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efektivitas pengelolaan kelas dengan disiplin belajar peserta didik.

Untuk menentukan tingkat atau kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel, nilai r atau koefisien korelasi selanjutnya diinterpretasikan

berdasarkan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono. Pedoman tersebut digunakan untuk mengetahui kategori kekuatan hubungan yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang diperoleh.

Tabel 2 Nilai Interpretasi Korelasi R Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,714 menandakan bahwa terdapat hubungan antara efektivitas pengelolaan kelas dengan disiplin belajar peserta didik berada pada kategori kuat dan memiliki arah hubungan positif. Artinya, apabila pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru semakin efektif, maka disiplin belajar peserta didik juga akan semakin baik. Sebaliknya, apabila efektivitas pengelolaan kelas rendah, maka disiplin belajar peserta didik cenderung menurun.

Dengan demikian, temuan uji korelasi product moment menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025–2026, diperoleh bahwa efektivitas pengelolaan kelas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin belajar peserta didik. Hal ini tampak dari hasil uji korelasi product moment yang menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,714, sedangkan nilai r tabel

sebesar 0,339. Dengan demikian, r hitung lebih besar daripada r tabel, yaitu $0,714 > 0,339$. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas pengelolaan kelas dengan disiplin belajar peserta didik di kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025–2026. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,714 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat. Oleh karena itu, semakin efektif pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, semakin baik pula disiplin belajar peserta didik.

Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang tertib, nyaman, kondusif, dan terarah. Guru memiliki peran penting dalam mengatur kondisi kelas, menciptakan interaksi yang baik dengan peserta didik, memberikan aturan yang jelas, memberikan motivasi, memberikan perhatian, serta mengatasi berbagai gangguan yang muncul selama proses pembelajaran. Kondisi kelas yang dikelola dengan baik dapat membantu peserta didik memahami tanggung jawab dan aturan yang harus dipatuhi selama mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif dapat mendukung terbentuknya perilaku disiplin dalam diri peserta didik.

Pengelolaan kelas yang baik juga memberi ruang bagi guru untuk membentuk suasana pembelajaran yang membuat peserta didik lebih terdorong agar aktif serta bersikap lebih bertanggung jawab. Ketika guru berhasil menghadirkan suasana kelas yang kondusif, peserta didik akan lebih mudah memusatkan perhatian dalam mengikuti proses pembelajaran, mematuhi aturan, mengerjakan tugas tepat waktu, hadir dan masuk kelas sesuai waktu yang ditentukan, serta mengikuti kegiatan

pembelajaran sampai selesai. Sebaliknya, pengelolaan kelas yang kurang efektif dapat menyebabkan suasana pembelajaran menjadi kurang teratur sehingga dapat memengaruhi kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh (Nur'aini & Mujazi, 2025) hasil penelitian tersebut memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa. Semakin efektif pengelolaan kelas yang diterapkan guru, semakin tinggi pula disiplin belajar yang ditunjukkan siswa saat mengikuti pembelajaran. Penelitian itu juga menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memberikan kontribusi terhadap disiplin belajar, meskipun kontribusinya masih tergolong rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung disiplin belajar, namun bukan satu-satunya faktor penentu, karena masih terdapat faktor lain seperti motivasi, lingkungan keluarga, kondisi fisiologis, dan faktor sosial di sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan positif dengan disiplin belajar peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Devi dkk, 2024) penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,617$, yang lebih tinggi dibandingkan r tabel 0,227. Selanjutnya, hasil uji hipotesis melalui persamaan regresi dan uji F menunjukkan bahwa manajemen kelas oleh guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Temuan ini memperkuat hasil penelitian ini bahwa kemampuan guru

dalam mengelola kelas memiliki kaitan positif dengan terwujudnya disiplin belajar siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alim dkk, 2022) Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas berpengaruh positif sebesar 17,20% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan disiplin belajar berpengaruh positif sebesar 32,20% terhadap motivasi belajar siswa. Secara simultan, manajemen kelas dan disiplin belajar memberikan pengaruh positif sebesar 42,90% terhadap motivasi belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas dan disiplin belajar merupakan unsur penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik. Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dimaksud karena menunjukkan bahwa pengelolaan atau manajemen kelas berkaitan dengan aspek perilaku belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini serta didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan disiplin belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan nilai r hitung sebesar $0,714 > r$ tabel sebesar $0,339$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai korelasi sebesar $0,714$ juga menandakan bahwa hubungan antara efektivitas pengelolaan kelas dan disiplin belajar berada pada kategori kuat. Oleh karena itu, semakin efektif pengelolaan kelas yang dilakukan guru, semakin baik pula disiplin belajar peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif perlu terus ditingkatkan agar dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif sekaligus mendukung terbentuknya disiplin belajar peserta didik di kelas X SMA Negeri 5

Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025–2026.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai skor pada angket efektivitas pengelolaan kelas menunjukkan skor tertinggi sebesar 45 dan skor terendah sebesar 19, dengan rata-rata skor $39,33$ serta standar deviasi $5,581$.

2. Nilai skor pada angket disiplin belajar menunjukkan skor tertinggi sebesar 45 dan skor terendah sebesar 26, dengan rata-rata skor $40,67$ serta standar deviasi $4,870$.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas pengelolaan kelas dan disiplin belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil uji korelasi Product Moment yang menghasilkan nilai r hitung sebesar $0,714$, sementara r tabel sebesar $0,339$ pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 34$. Karena r hitung $0,714 > r$ tabel $0,339$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Koefisien korelasi sebesar $0,714$ menandakan bahwa pengaruh antara efektivitas pengelolaan kelas dan disiplin belajar berada pada kategori kuat serta memiliki arah hubungan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, B., Wahid, F. S., & Yono, R. R. (2022). Pengaruh Manajemen Kelas dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Soko Guru*, 2(2).

Banyal, A. J., Supardi, R., Khaedar, M., & Alam, S. (2025). Peran Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Studi Kasus Si SD Inpres Antang II. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04).

Devi, N. S., Sihombing, R., Nababan, M.

L., Manullang, E. J., & Tobing, L. L. (2024). Pengaruh Manajemen Kelas Oleh Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMK Swasta HKBP Sidikalang. *PUSTAKA : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4).

Indonesia, P. republik. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22.Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Dengan*. 1-15.

Nur'aini, N., & Mujazi, M. (2025). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Serdang Wetan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).